

KAJIAN KRIMINOLOGI TERHADAP PEREDARAN ROKOK ILEGAL DI KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM

**Oleh
Tito Hardinata
NIM.2105040081**

Abstrak

Fenomena peredaran rokok ilegal di wilayah Kota Batam menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Kondisi ini telah menimbulkan kekhawatiran dan perhatian dari berbagai kalangan. Kota Batam berstatus sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) sehingga memiliki regulasi khusus terkait lalu lintas barang, termasuk peredaran hasil tembakau. Dalam regulasi yang berlaku, telah diatur mengenai legalitas produk, kewajiban pembayaran cukai, dan pengawasan distribusi barang di kawasan tersebut. Namun, meskipun aturan tersebut telah diterapkan, peredaran rokok ilegal masih marak terjadi. Rokok ilegal yang beredar umumnya tidak berpita cukai, berasal dari perusahaan fiktif, dan dijual dengan harga jauh lebih murah dibandingkan rokok legal. Kondisi tersebut menimbulkan persaingan usaha yang tidak sehat bagi industri legal dan merugikan negara akibat berkurangnya potensi penerimaan dari sektor cukai yang semestinya dapat dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan mengkaji praktik peredaran rokok ilegal di Batam, faktor pemicunya, dan efektivitas regulasi hukum dalam penanggulangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif, yaitu pendekatan yang bertumpu pada studi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan ketentuan tentang cukai, serta diperkuat dengan data empiris hasil observasi lapangan dan dokumentasi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor utama peredaran rokok ilegal di Batam adalah lemahnya pengawasan, motif ekonomi pelaku, celah regulasi yang dimanfaatkan, rendahnya kesadaran hukum masyarakat, dan lemahnya penerapan sanksi. Oleh karena itu, perlu langkah strategis seperti penguatan regulasi, koordinasi lembaga, dan edukasi publik untuk mengurangi peredaran rokok ilegal dan dampaknya.

Kata kunci: Peredaran, Rokok, Ilegal, Kriminalitas.

***A CRIMINOLOGICAL STUDY OF THE CIRCULATION OF ILLEGAL
CIGARETTES IN THE FREE TRADE ZONE BATAM***

***By
Tito Hardinata
NIM.2105040081***

Abstract

The phenomenon of illegal cigarette circulation in the Batam City area shows a fairly significant increasing trend in recent years. This condition has caused concern and concern from various circles. Batam City has the status of a Free Trade Zone and Free Port (KPBPB) so it has special regulations related to the traffic of goods, including the circulation of tobacco products. In the applicable regulations, it has been regulated regarding the legality of products, excise payment obligations, and supervision of the distribution of goods in the area. However, even though the rule has been implemented, the circulation of illegal cigarettes is still rampant. Illegal cigarettes in circulation are generally not excise taped, come from fictitious companies, and are sold at much cheaper prices than legal cigarettes. This condition creates unfair business competition for the legal industry and harms the state due to reduced revenue potential from the excise sector which should be optimized. This study aims to examine the practice of illegal cigarette circulation in Batam, its triggering factors, and the effectiveness of legal regulations in overcoming it. This research uses a juridical-normative approach, which is an approach that relies on the study of applicable laws and regulations, especially those related to provisions on excise, and is strengthened by empirical data from field observations and case documentation. The results of the analysis show that the main factors in the circulation of illegal cigarettes in Batam are weak supervision, economic motives of the perpetrators, regulatory loopholes used, low legal awareness of the public, and weak implementation of sanctions. Therefore, strategic steps are needed such as strengthening regulations, institutional coordination, and public education to reduce the circulation of illegal cigarettes and their impacts.

Keywords: Illegal, Cigarette, Distribution, Criminality.